

I. PENDAHULUAN

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat adalah salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Lampung Barat, dan beralamat di Jalan Ahmad Dahlan Padang Dalam Kecamatan Balik Bukit Liwa Lampung Barat.

Tujuan SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu menjadi generasi yang berkompeten dan mampu berkarya di luar pendidikan yang sesuai dengan ilmu yang diperoleh selama proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014 dan keterangan dari guru bidang studi IPS Terpadu mengenai hasil ujian Semester yang

diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat umumnya kurang optimal.

Berikut disajikan data hasil ujian semester ganjil siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	< 70	≥ 70		
VIII A	18	11	29	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah adalah 70
VIII B	20	9	29	
VIII C	19	11	30	
VIII D	19	10	29	
Jumlah	76	41	117	
Persentase (%)	64.96	35.04	100	

Sumber : Guru Bidang Studi IPS Terpadu Kelas VIII

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai mid semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 sebanyak 41 siswa dari 117 siswa atau sebanyak 35,04% artinya hanya sebesar 35,04% siswa yang memperoleh KKM. Sedangkan sebanyak 76 siswa dari 117 siswa atau sebanyak 64,96% siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat Tahun Ajaran 2013/2014 masih tergolong rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2000: 18) apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru, sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dan aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 35 siswa pada saat penelitian pendahuluan dilakukan diketahui sekitar 65% persepsi siswa yang kurang merespon tentang kualitas Kompetensi pedagogis guru, Kompetensi pedagogis guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam mengelola proses pembelajaran tersebut guru seharusnya dapat merancang dan mengembangkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta dapat membangun kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Jika guru sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik, menciptakan proses belajar yang efektif, mampu mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak pelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, hal tersebut menandakan bahwa guru yang bersangkutan mempunyai kompetensi pedagogis yang baik.

Guru yang mampu mengelola pembelajaran siswa dengan baik akan mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan fokus dalam menerima materi-materi yang disampaikan guru. Hal tersebut karena mereka merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Namun, saat terjadi proses belajar mengajar SMP Negeri 4 Liwa

Lampung Barat, dapat terlihat bahwa sebagian besar siswa merasa jenuh dan kurang tertarik untuk belajar. Hal tersebut terlihat dari perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang terlihat mengantuk dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di depan kelas. Hal tersebut berakibat pada hasil belajar yang akan diperoleh siswa itu sendiri. Karena mereka tidak memperhatikan penjelasan guru, penguasaan terhadap materi menjadi kurang baik. Akibatnya, hasil belajar mereka menjadi kurang baik pula. Hal tersebut tentu saja harus menjadi perhatian yang serius bagi guru. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang sedemikian rupa bagi siswa yang mampu membuat siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar, sehingga dapat menguasai materi dengan baik dan pada akhirnya akan membuat hasil belajar yang diperoleh siswa memuaskan. Tetapi walaupun bahan pengajaran sudah diberikan dengan baik, metode yang dipergunakan sudah baik, namun hubungan yang tidak harmonis antara guru dengan siswa dapat menciptakan suatu hasil belajar yang tidak diinginkan. Bentuk hubungan yang harmonis antara guru dan siswa pada dasarnya merupakan wujud dari sikap untuk saling memahami dan menghargai apa yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang guru maupun tugas dan tanggungjawab sebagai seorang siswa.

Selain persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru yang diduga juga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah Sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hal tersebut dapat terlihat pada saat penelitian pendahuluan di kelas VIII A dan D pada saat proses belajar berlangsung dan pada saat wawancara dengan 35 siswa, sekitar 70% diketahui siswa yang

memiliki sikap positif pada mata pelajaran IPS Terpadu akan belajar lebih rajin dan tekun sehingga memungkinkan hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap yang negatif, karena siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran IPS Terpadu cenderung malas untuk belajar.

Peran guru didalam proses pembelajaran sangat dominan, guru aktif sedangkan siswa bersikap pasif sehingga proses pembelajaran kurang melibatkan peran siswa. Kondisi ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang bertanya sangat sedikit, kurang adanya keberanian untuk berpendapat yang berbeda dengan pendapat guru, cenderung bersikap pasif dan merasa cukup menerima materi yang telah dipersiapkan oleh guru.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa pada saat dilakukan penelitian pendahuluan di kelas VIII A dan D pada saat pembelajaran berlangsung dan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar sangat diperlukan dan mempengaruhi dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas atau kegiatan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru di sekolah. Siswa yang sedang belajar pasti melakukan sejumlah kegiatan guna memudahkan dalam pencapaian tujuan belajar yang di inginkan. Aktivitas yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar terdiri dari aktivitas mandiri dan aktivitas kelompok. Aktivitas mandiri merupakan aktivitas yang dilakukan secara individu seperti membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan materi, sedangkan aktivitas

kelompok seperti melakukan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama dengan siswa yang lain seperti diskusi dan kerja kelompok.

Belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Jadi, adanya aktivitas dalam proses pembelajaran di kelas sangatlah penting yang diharapkan mampu menunjang dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan adanya aktivitas ini diharapkan membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru di kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogis Guru dan Sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Melalui Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu, hal ini terlihat dari nilai ulangan harian IPS Terpadu kelas VIII yang banyak memperoleh nilai dibawah kkm yaitu <70 sebesar 64,96% dari keseluruhan siswa kelas VIII.

2. Banyaknya siswa yang malas mengerjakan soal-soal latihan yang sulit ketika berada didalam kelas sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Masih kurangnya ketersediaan sarana belajar di rumah siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 4 Liwa Tahun Pelajaran 2013/2014 hal ini diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kebeberapa siswa saat melakukan penelitian pendahuluan ke sekolah.
4. Kurang beragamnya metode belajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi IPS terpadu yang secara tidak langsung membuat jenuh siswa saat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) karena metode yang digunakan guru saat mengajar hanya berupa metode ceramah yang membuat siswa kurang aktif dalam KBM.
5. Persepsi siswa tentang masih rendahnya kepedulian guru terhadap penguasaan kelas dalam proses pembelajaran hal ini diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kebeberapa siswa saat melakukan penelitian pendahuluan ke sekolah.
6. Siswa banyak yang tidak fokus dalam menerima materi-materi yang disampaikan guru karena kurangnya kemampuan guru menciptakan suasana kondusif dalam proses pembelajaran, hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII pada saat penelitian pendahuluan.
7. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah saat peneliti melakukan penelitian pendahuluan disekolah, mayoritas guru menganggap siswa-siswanya kurang aktif saat KBM berlangsung.

8. Sebagian besar hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) hal ini terlihat dari perolehan ulangan harian IPS terpadu kelas VIII yang hanya 35,04% dari keseluruhan siswa kelas VIII yang memenuhi KKM dan sisanya 64,96% siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yaitu <70.
9. Sebagian besar siswa merasa jenuh dan kurang tertarik untuk belajar, Hal ini diketahui dari hasil wawancara dari guru mata pelajaran IPS Terpadu sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan Banyak siswa yang mengantuk ketika proses belajar mengajar berlangsung.
10. Proses pembelajaran tidak merangsang siswa untuk bersikap ilmiah, sehingga siswa cenderung hanya menerima informasi dan kurang aktif dalam menerima informasi.
11. Partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran masih sangat rendah.
12. Sebagian aktivitas pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014. Sesuai kajian tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru (X_1), Sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (X_2), Aktivitas belajar (Y) dan hasil belajar IPS Terpadu

(Z) siswa kelas VIII Semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru terhadap Aktivitas belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh langsung persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014?

5. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014?
6. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014?
7. Apakah ada pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014?
8. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu secara bersama-sama terhadap aktivitas belajar kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014?
9. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru terhadap Aktivitas belajar pada mata pelajaran IPS

Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.
6. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.
7. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui aktivitas belajar kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.

8. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu secara bersama-sama terhadap aktivitas belajar kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.
9. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru dan sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk :
 - a. Menambah pengetahuan tentang ilmu pendidikan bagi peneliti khususnya dan masyarakat pada umumnya.
 - b. Memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian ilmu pendidikan yang menyangkut belajar.
 - c. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan lebih lanjut bagi pengembangan ilmu pendidikan
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk :
 - a. Menambah pengetahuan penulis dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang didapat dari bangku kuliah serta dapat digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Lampung.

- b. Informasi kepada orang tua dan guru, betapa pentingnya meningkatkan kompetensi pedagogis guru dan menumbuhkan sikap positif siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui aktivitas belajar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.
- c. Pengetahuan bagi siswa akan pentingnya hasil belajar sebagai salah satu wujud keberhasilan siswa dalam belajar.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang pedagogis guru, sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu, aktivitas belajar dan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2013/2014.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 4 Liwa Lampung Barat.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yang difokuskan pada mata pelajaran IPS Terpadu.